



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian serta analisis yang penulis lakukan di PT. Bank X, berikut adalah hasil kesimpulan yang penulis dapatkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya:

1. Dalam melakukan penelitian tata kelola TI pada pengelolaan dan reaksi atas perubahan di PT. Bank X dengan menggunakan COBIT 5.0 jika perusahaan sudah mengetahui proses apa saja yang butuh untuk dilakukan penilaian maka dapat COBIT 5.0 dapat langsung dilakukan proses penilaian tingkat kapabilitas tiap proses.
2. Proses BAI06 terkait pengelolaan perubahan berada pada *level 2* karena pada penilaian kuesioner *level 3* skor rata-rata hasil yang didapatkan 83,46%. Rekomendasi yang diberikan untuk dapat mencapai *level 3* adalah: Setiap proses harus dapat ditentukan tujuan kuantitatif agar dapat dinilai dan ditinjau hasil dari tiap proses sehingga dapat dinilai juga apakah proses tersebut sudah cukup efektif atau belum; Pada saat menyusun anggaran sebaiknya dimasukkan juga estimasi biaya untuk biaya-biaya tak terduga terkait dengan adanya perubahan perbaikan/*emergency changes* yang dapat disebabkan oleh perubahan dari OJK/BI sehingga perilsan *project* menjadi mundur; Form yang disimpan sebaiknya *soft copy* saja, jika memang diperlukan *hard copy*

dapat dicetak sesuai kebutuhan sehingga dapat menghemat biaya; Dilakukan *self assessment* untuk setiap karyawan di divisi IT untuk mengetahui kapasitas jumlah *project* yang dapat dihandle supaya tidak ada *project* yang telat rilis karena keterbatasan sumber daya manusia.

3. Proses BAI07 terkait pengelolaan penerimaan dan transisi perubahan berada pada *level 3* karena pada penilaian kuesioner *level 4* skor rata-rata hasil yang didapatkan 59,50%. Rekomendasi yang diberikan untuk mencapai *level 4* adalah: Dapat dibuat sistem untuk UAT terotomatisasi untuk *project* pembuatan aplikasi, sehingga yang akan menilai ialah komputer bukan lagi manusia; Dapat dibuat sistem untuk UAT terotomatisasi untuk *project* pembuatan aplikasi, sehingga yang akan menilai ialah komputer bukan lagi manusia. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pengisian UAT dapat lebih cepat; Adanya *periodic checking* untuk memastikan bahwa tidak ada dokumen/file yang sudah *expired*; Pada *project plan/SPO* dapat dicantumkan mengenai infrastruktur yang terkait supaya mudah ditelusuri jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan jika ada *project* serupa dimasa mendatang; Dilakukan penilaian secara berkala saat tahap migrasi untuk memastikan bahwa tahap migrasi sesuai prosedur serta dilakukan analisis terhadap hasil penilaian apakah ada bagian/aspek dari tahap migrasi tersebut yang dapat ditingkatkan lagi baik dalam segi keefektifan maupun keefisienan sumber daya; Tujuan kuantitatif harus ditentukan supaya dapat nilai sejauh mana

keberhasilan perubahan tersebut tercapai; Setiap tindakan/kebijakan saat pelaksanaan perubahan harus sudah terdefiniskan secara lengkap supaya mencegah adanya tindakan-tindakan di luar dari prosedur pengerjaan *project*/perubahan; Setiap proses pelaksanaan perubahan perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut supaya dapat ditinjau oleh para pemangku kepentingan dan dapat dijadikan sumber data/acuan dalam memutuskan kebijakan baru; Rencana dukungan tambahan harus ditentukan dan dijadikan suatu standar dalam pelaksanaan perubahan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat penulis berikan khususnya untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian terkait tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5.0.

1. Pada saat wawancara sebaiknya pewawancara memahami terlebih dahulu pertanyaan yang ada pada COBIT 5.0 sampai ke *level* empat atau lima. Hal ini dilakukan agar pewawancara mengetahui perkiraan *level* yang dicapai dengan menanyakan pertanyaan terkait pembahasan dari kuesioner *level* satu sampai lima. Hasil dari wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur validasi perhitungan hasil kuesioner.
2. Pada saat menyebarkan kuesioner sebaiknya pertanyaan tersebut disesuaikan dengan istilah atau bahasa yang digunakan perusahaan agar responden dapat lebih mudah mengerti maksud dari pertanyaan yang diajukan.

3. Untuk peneliti dari luar (eksternal) akan sulit mendapatkan akses data/informasi, maka saran penulis ialah metode utama yang seharusnya digunakan adalah wawancara dan observasi (jika memungkinkan) sedangkan kuesioner dipergunakan sebagai alat bantu untuk validasi setiap informasi yang sudah didapatkan dari wawancara dan observasi.
4. Observasi dokumen sangatlah dianjurkan karena dalam melakukan audit sistem informasi untuk mengetahui kebenaran dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara salah satunya dengan mencocokkan dengan dokumen yang ada.
5. Untuk PT. Bank X, baiknya ada panduan yang dapat menjelaskan bagaimana melakukan penelitian di PT. Bank X, dan juga berapa lama waktu yang dibutuhkan pada tiap tahapan penelitian yang diajukan supaya peneliti selanjutnya dapat lebih mempersiapkan kebutuhan penelitiannya.

UMMN